

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *Pre Experiment Design*. Rancangan penelitian ini adalah *One Group Pre test – Post test*. Penilaian dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum diberi perlakuan pendampingan (01) dilakukan *pre-test*, dan sesudah diberi perlakuan pendampingan (02) dilakukan *post-test*. Dalam penelitian ini responden diukur tingkat keterampilannya, kemudian dilakukan pendampingan menyusui sebanyak 3 kali pendampingan sekaligus dilakukan penilaian *pre-test* dan *post-test*.

<i>Pre test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
O1	X (3x)	O2

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian *One group pre test – post test design*.

Keterangan :

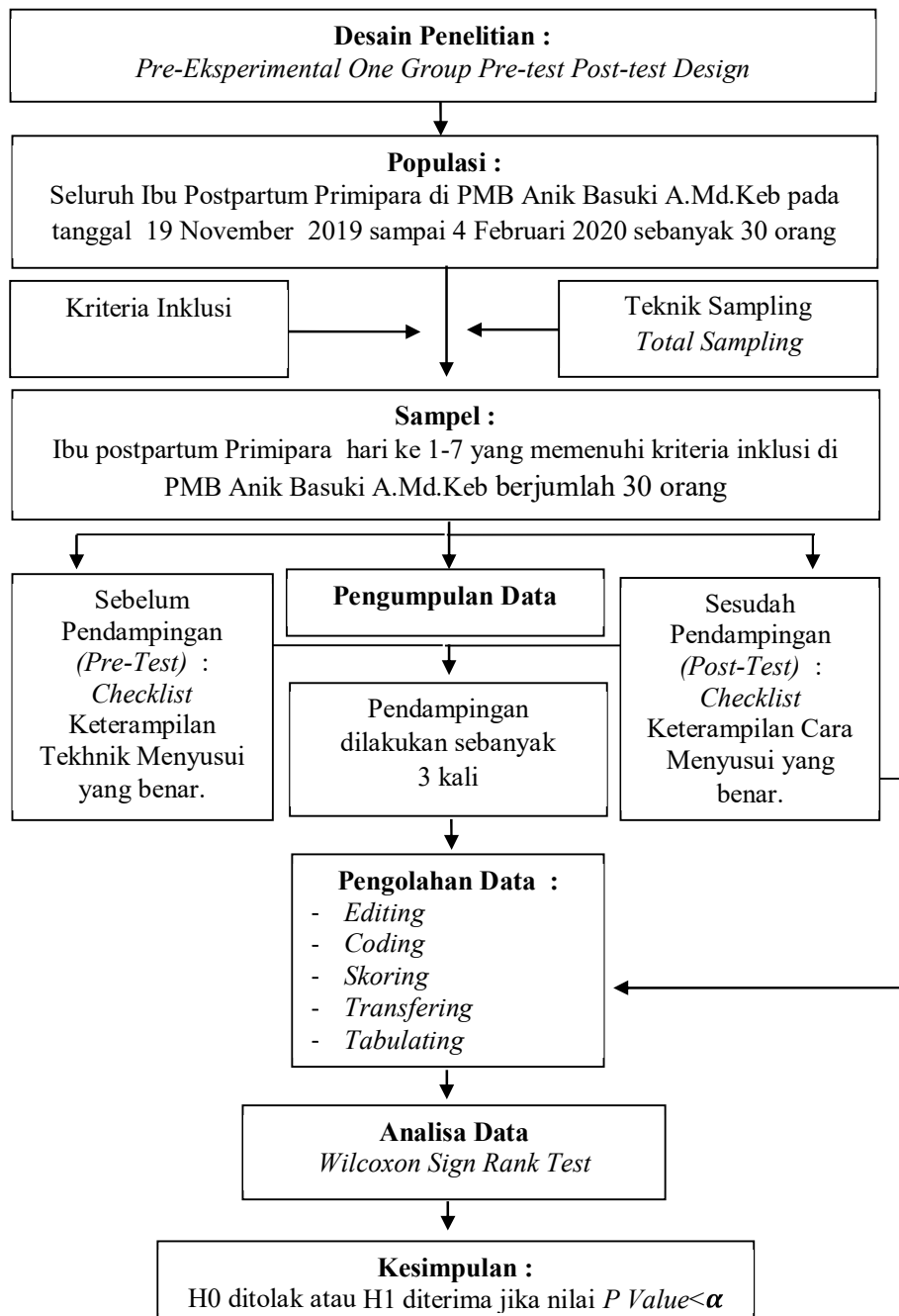
O1 : *Pre-test*/ Pengukuran awal sebelum diberi perlakuan pendampingan.

X : Perlakuan yaitu pendampingan menyusui yang benar sebanyak 3x pendampingan.

O2 : *Post-test* / Pengukuran kedua atau terakhir sesudah diberi perlakuan pendampingan.

3.2. Kerangka Operasional

Dalam penelitian ini kerangka operasional yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Pengaruh Pendampingan Menyusui Terhadap Keterampilan Menyusui yang benar pada Ibu Postpartum Primipara Hari Ke 1- 7

3.3. Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum primipara pada tanggal 19 November 2019 sampai 4 Februari 2020 di PMB Anik Basuki A.Md.Keb yang berjumlah 30 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu postpartum primipara hari ke 1-7 di PMB Anik Basuki A.Md.Keb yang telah memenuhi kriteria inklusi sebanyak 30 orang

3.3.3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Total Sampling* yaitu seluruh ibu postpartum primipara hari ke 1-7 yang memenuhi kriteria inklusi akan menjadi responden dalam penelitian ini.

3.4. Kriteria Sampel

3.4.1. Kriteria Inklusi

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Ibu Postpartum Primipara hari ke 1 – 7 yang menyusui anaknya
- b. Mendapatkan pertolongan persalinan di PMB Anik Basuki A.Md.Keb
- c. Bersedia dilakukan pendampingan menyusui sebanyak 3x pendampingan.
- d. Pada hari ke 1-7 postpartum dan selama pendampingan tidak ditemukan keluhan atau masalah menyusui seperti puting lecet, payudara bengkak dan bendungan ASI.

3.4.2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi dari penelitian ini adalah ibu postpartum primipara yang tidak mengikuti pendampingan sebanyak 3 kali pendampingan.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel independent dalam penelitian ini adalah pendampingan menyusui pada ibu postpartum primipara hari ke 1-7.

3.5.2. Variabel dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keterampilan menyusui yang benar pada ibu postpartum primipara.

3.6. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

N O	Variable	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian	Skala Data	Kategori
1	Pendampingan Menyusui	Tindakan pendampingan dan pemberian edukasi mengenai cara menyusui yang benar, dilakukan pendampingan sebanyak 3 kali pendampingan selama 30-45 menit hingga ibu dapat melakukan dengan benar. Pendampingan pertama dilakukan pada postpartum hari ke 1, pendampingan ke dua pada postpartum hari ke 3 dan pendampingan ketiga pada postpartum hari ke 7	-	-	-

2	Keterampilan Menyusui yang benar	Kemampuan memberikan ASI oleh Ibu pada bayi meliputi posisi dan perlekatan menyusui yang benar, diukur atau dinilai pada postpartum hari ke 1 dan ke 7.	<i>Checklist</i>	Interval	1. Terampil bila nilai : ≥ 75 2. Tidak Terampil bila nilai : <75
---	----------------------------------	---	------------------	----------	--

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PMB Anik Basuki A.Md.Keb dan pengambilan data dilakukan mulai tanggal 19 November 2019 sampai 4 Februari 2020.

3.8. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah *checklist* cara menyusui yang benar. *Checklist* ini disusun oleh Yuliana (2019) yang sudah divalidasi oleh dosen pengajar mata kuliah asuhan kebidanan nifas sebelum digunakan sebagai instrument penelitian.

3.9. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi. Untuk memperoleh data tentang data pribadi, peneliti menggunakan lembar daftar hadir yang diisi ketika pendampingan. Untuk memperoleh data *pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan cara menilai tingkat keterampilan menyusui menggunakan *checklist* cara menyusui yang benar .

3.10. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut :

3.10.1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan
- b. Peneliti mengajukan ijin penelitian kepada Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kabupaten Malang, yang tembusannya disampaikan kepada PMB Anik Basuki. A.Md.Keb
- c. Setelah mendapatkan surat ijin penelitian dari Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kabupaten Malang, peneliti mengajukan surat balasan tersebut kepada PMB Anik Basuki. A.Md.Keb.
- d. Peneliti menyiapkan dan menggandakan instrument penelitian yaitu *checklist* cara menyusui yang benar yang digunakan sebagai instrument penelitian, surat permohonan menjadi responden, lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*), lembar data responden.
- e. Peneliti melakukan koordinasi dengan bidan Anik Basuki A.Md.Keb
- f. Peneliti mulai melakukan pengumpulan data calon responden di PMB Anik Basuki A.Md.Keb dengan melihat catatan HPHT di registrasi ibu hamil

3.10.2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mendatangi tempat persalinan responden atau tempat tinggal responden, kemudian akan dilakukan pendampingan dengan pelaksanaan sebagai berikut :

- a) Peneliti berkoordinasi dengan asisten bidan di PMB Anik Rohanjarwati, A.Md.Keb mengenai ibu postpartum primipara yang mendapatkan pertolongan persalinan.
- b) Pada hari pertama postpartum, peneliti mendatangi tempat persalinan responden (PMB Anik Rohanjarwati A.Md.Keb). Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian pada calon responden untuk mendapatkan persetujuan (*Informed Consent*).
- c) Peneliti juga menjelaskan prosedur pendampingan yang akan dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada hari ke-1, ke 3 dan hari ke-7 masa nifas.
- d) Pendampingan I : Dilakukan pada hari ke 1 masa postpartum, peneliti melakukan penilaian keterampilan (*pre-test*) menggunakan *checklist* cara menyusui yang benar sekaligus melakukan pendampingan dan mengajari responden apabila terdapat langkah yang kurang benar. Peneliti juga akan memberikan pendidikan kesehatan tentang konsep menyusui dan cara menyusui yang benar.
- e) Pendampingan II :Dilakukan pada hari ke 3 masa postpartum, peneliti meminta responden untuk mengulang kembali keterampilan yang telah disampaikan pada pendampingan sebelumnya. Peneliti juga meminta responden menyusui bayinya hingga kenyang atau puas, dan apabila terdapat langkah yang

kurang benar peneliti akan mengajarkan dan membetulkannya hingga responden dapat melakukannya secara mandiri.

f) Pendampingan III : Dilakukan pada hari ke 7 masa postpartum, sekaligus sebagai evaluasi keterampilan yang telah diberikan sebelumnya. Peneliti akan melakukan penilaian keterampilan (*post test*) menggunakan *checklist* cara menyusui yang benar. Apabila selama penilaian keterampilan (*post test*), peneliti menemukan masih ada cara menyusui yang kurang benar, peneliti akan mengajarkan dan membetulkan posisi menyusui yang benar.

b. Lembar *checklis* yang sudah diisi dan diperiksa kelengkapannya, kemudian dilakukan analisa data.

3.11. Metode Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari *checklist* yang telah diisi kemudian dilakukan pengolahan data melalui suatu proses dengan tahap sebagai berikut :

3.11.1. Pengecekan Data (*Editing*)

Editing dilakukan di tempat pengumpulan data. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh seperti identitas responden (Usia, pendidikan, pekerjaan), hasil *pre-test* dan *post-test*. Data yang diperoleh dan penilaian *checklist* semua terisi dengan lengkap.

3.11.2. Pemberian Kode (*Coding*)

Coding dilakukan dengan memberikan kode-kode tertentu pada tiap data agar menjadi bentuk yang lebih ringkas dengan masing-masing

kategori sehingga mempermudah saat tabulasi dan analisa data. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kode sebagai berikut :

a. Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden ke-n :Rn

b. Umur

< 20 tahun : 1

20 – 34 tahun : 2

≥ 35 tahun : 3

c. Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan Tinggi : 4

d. Pekerjaan

Bekerja : 1

Tidak Bekerja : 2

e. Kode Keterampilan

Tidak Terampil : 1

Terampil : 2

3.11.3. *Scoring*

Scoring merupakan pemberian skor pada data yang terdiri atas beberapa kategori, setelah semua data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan skor. Pemberian skor terhadap item *checklist* cara menyusui yang benar terbagi dalam 3 kategori sebagai berikut :

- a. (0) Tidak dilakukan : langkah tidak dikerjakan
- b. (1) Perlu perbaikan: langkah dikerjakan tetapi tidak sesuai dengan yang seharusnya atau masih membutuhkan bantuan untuk perbaikan langkah dan cara mengerjakannya.
- c. (2) Terampil : langkah dikerjakan dengan benar, sesuai dengan yang seharusnya dan tidak membutuhkan bantuan perbaikan.

Kemudian dilakukan penjumlahan skor yang didapat dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah mendapatkan nilai akhir, kemudian dimasukkan kedalam kategori keterampilan. Menurut (Permendikbud) no 23 tahun 2016 tentang Standart Kompetensi Kelulusan bahwa target ketuntasan secara nasional diharapkan mencapai minimal 75%. Sehingga terampil apabila mendapatkan nilai akhir ≥ 75 dan tidak terampil apabila mendapatkan skor < 75 .

3.11.4. *Transferring*

Memindahkan data kedalam raw data atau tabel rekapitulasi (*terlampir*) yang telah dibuat untuk mempermudah perhitungan data yang diperoleh.

3.11.5. *Tabulating*

Peneliti memasukkan data kedalam tabel-tabel yang telah disediakan baik untuk data mentah maupun data tabel kerja untuk menghitung data tertentu secara statistic dengan sedemikian rupa sehingga mudah dijumlah, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

3.12. **Analisa Data**

Untuk menganalisa ada tidaknya pengaruh pendampingan menyusui terhadap keterampilan menyusui yang benar pada ibu postpartum primipara dan mengingat penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengamatan sebelum dan sesudah perlakuan, dan variabel dependen menggunakan skala data ordinal maka menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* dengan taraf signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam pengujian data yang didasarkan pada penerimaan (H_1), dan penolakan hipotesis (H_0). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya ada pengaruh pendampingan menyusui terhadap keterampilan menyusui yang benar pada ibu postpartum primipara

- b. H0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ yang artinya tidak ada pengaruh pendampingan menyusui terhadap keterampilan menyusui yang benar pada ibu postpartum primipara

3.13. Etika Penelitian

3.13.1. Ijin Penelitian

Etika penelitian ditempuh secara prosedural yaitu peneliti mendapatkan surat pengantar dari institusi untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kabupaten Malang, tembusan PMB Anik Basuki A.Md.Keb

3.13.2. *Ethical clearance*

Penelitian ini telah mendapat persetujuan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan nomor Reg.No:569/KEPK-POLKESMA/2020.

3.13.3. *Informed Consent*

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti akan memberikan *informed consent* atau lembar persetujuan menjadi responden. Hak-hak pasien sebagai responden harus sangat dilindungi dalam penelitian. Responden berhak memutuskan dengan kesadaran penuh untuk menjadi responden dalam penelitian setelah mendapatkan informasi yang lengkap dari peneliti. Jika calon responden tidak bersedia maka peneliti akan menghormati hak responden.

3.13.4. *Self Determinan*

Responden diberi kebebasan dalam menentukan hak ketersediaannya untuk terlibat dalam penelitian ini secara sukarela, setelah semua informasi dijelaskan kepada responden yang menyangkut penelitian, dengan menandatangani *informed consent* yang disediakan. Tujuan, manfaat dan resiko yang mungkin terjadi pada pelaksanaan penelitian dijelaskan, sebelum responden memberikan persetujuan.

3.13.5. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti melindungi hak privasi responden atau subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden secara langsung dalam bahan materi, akan tetapi akan memberikan nomor kode pada lembar tersebut sebagai identitas.

3.13.6. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya data-data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian tanpa mencantumkan identitas responden.